

## Abstrak

Kepemimpinan visioner memiliki peran penting dalam menentukan kesejahteraan subjektif karyawan karena merupakan ruang lingkup utama khususnya dalam pembagian beban kerja. Karyawan yang menerima beban kerja berlebihan dapat mempengaruhi kesejahteraan subjektif sebagai karyawan karena terlalu banyak tuntutan yang harus diselesaikan. Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan antara kepemimpinan visioner dan beban kerja dengan kesejahteraan subjektif karyawan. Jenis penelitian ini kuantitatif dengan desain penelitian korelasional. Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni teknik *random sampling*. Skala yang digunakan adalah kepemimpinan visioner, beban kerja dan skala kesejahteraan subjektif. Jumlah subjek dalam penelitian ini yaitu sebanyak 112 subjek pada tujuh entitas yang ada di PT X Kota Bandung. Adapun kriteria dalam penelitian ini yakni karyawan yang bekerja di PT X dan memiliki pengalaman bekerja lebih dari 2 tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara kepemimpinan visioner dan beban kerja dengan kesejahteraan subjektif ditunjukkan dengan nilai 0.672. Peneliti melakukan uji tambahan yaitu uji regresi linier berganda untuk mengetahui nilai pengaruh antar variabel, hasilnya menunjukkan pengaruh yang diberikan antara kepemimpinan visioner dan beban kerja dengan kesejahteraan subjektif karyawan sebesar 44,7%.

**Kata Kunci :** *kepemimpinan visioner, beban kerja, kesejahteraan subjektif*

## Abstract

*Visionary leadership has an important role in determining the subjective welfare of employees because it is the main scope, especially in the division of workload. Employees who receive excessive workload can have an impact on subjective well-being as employees because there are too many demands to be resolved. The purpose of this study is to determine the relationship between visionary leadership and workload with the subjective well-being of employees. This type of research is quantitative with a correlational research design. The data collection technique used in this research is random sampling technique. The scale used in visionary leadership, workload, and subjective well-being scale. The number of subjects in this study were 112 subjects in 7 entities in PT X Bandung. The criteria in this study were employees who worked at PT X and had work experience of more than 2 years. The results of the study show that there is a significant positive relationship between visionary leadership and workload with subjective well-being indicated by point 0.672. The researcher conducted an additional test, namely multiple regression tests to determine the effect value between the variables. The results showed that the influence exerted between visionary leadership and workload on the subjective well-being of employees was equal to 44,7%.*

**Key Word :** *visionary leadership, workload, subjective well-being*